

# EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG FARMASI PUSKESMAS NGAMPILAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2025

Desi Ratna Juita<sup>1</sup>, Afrizal Wahyu D.S<sup>2</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Penyimpanan obat merupakan elemen penting dalam pengelolaan sediaan farmasi. Obat harus disimpan sesuai dengan standar yang ditentukan untuk memastikan keamanannya, agar tidak mengalami kecacatan, kerusakan fisik, kerusakan kimia, sehingga kualitas obat tetap terjaga. Kesalahan dalam penyimpanan obat dapat mengakibatkan obat kedaluwarsa atau rusak yang dapat mempengaruhi mutu dan efektivitas obat sehingga mengakibatkan pengobatan menjadi tidak efektif bagi pasien.

**Tujuan Penelitian:** Untuk memperoleh gambaran evaluasi sistem penyimpanan obat di Gudang farmasi Puskesmas Ngampilan Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Desain penelitian yang digunakan yaitu non-eksperimental dengan pendekatan berbasis data deskriptif kuantitatif menggunakan instrumen lembar observasi berbentuk *checklist*. Aspek yang dianalisis mencakup kesesuaian tata ruang penyimpanan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 Tahun 2016, proses penyimpanan obat berdasarkan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2019, dan efisiensi penyimpanan obat berdasarkan indikator mutu pelayanan kefarmasian di puskesmas yang telah dikembangkan oleh Satibi 2019.

**Hasil Penelitian:** Persentase kesesuaian ruang penyimpanan obat di Puskesmas Ngampilan sebesar 83,33% dan kesesuaian proses penyimpanan obat sebesar 100%. Efisiensi penyimpanan obat meliputi perhitungan TOR sebanyak 11,07 kali/tahun, persentase obat kedaluwarsa sebesar 7,30% dengan total kerugian Rp. 2.121.399.-, persentase obat rusak sebesar 0%, stok mati sebesar 12,02%, kesesuaian obat dengan kartu stok sebesar 100%.

**Kesimpulan:** Kesesuaian ruang penyimpanan obat belum memenuhi standar, sedangkan proses penyimpanan obat di Puskesmas Ngampilan sudah memenuhi standar. Efisiensi penyimpanan obat yang meliputi hasil TOR, kecocokan obat dengan kartu stok serta obat rusak sudah memenuhi standar, sedangkan obat kedaluwarsa, stok mati belum memenuhi standar.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Penyimpanan Obat, Puskesmas

---

<sup>1</sup>Mahasiwa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani

# EVALUATION OF DRUG STORAGE IN THE PHARMACY WAREHOUSE OF THE NGAMPILAN PUBLIC HEALTH CENTER IN YOGYAKARTA CITY IN 2025

Desi Ratna Juita<sup>1</sup>, Afrizal Wahyu D.S<sup>2</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Drug storage is a crucial element in pharmaceutical preparation management. Drugs must be stored according to established standards to ensure their safety, prevent defects, physical damage, or chemical damage, and maintain their quality. Errors in drug storage can result in expired or damaged drugs, which can affect their quality and effectiveness, resulting in ineffective treatment for patients.

**Research Objective:** To obtain an overview of the evaluation of the drug storage system in the Pharmacy Warehouse of the Ngampilan Community Health Center in Yogyakarta.

**Research Method:** The research design used was a non-experimental approach with a quantitative descriptive data-based approach using a checklist-based observation sheet instrument. Aspects analyzed included the suitability of storage layout based on Minister of Health Regulation No. 74 of 2016, the drug storage process is based on the 2019 Technical Guidelines for Pharmaceutical Service Standards at Community Health Centers, and drug storage efficiency is based on the pharmaceutical service quality indicators at community health centers developed by Satibi 2019.

**Research Results:** The drug storage space at Ngampilan Community Health Center (Puskesmas) was 83.33% suitable, and the drug storage process was 100%. Drug storage efficiency included 11.07 annual drug use (TOR) calculations, a 7,30% percentage of expired drugs, with a total loss of Rp. 2,121,399. -, 0% damaged drugs, 12,02% dead stock, and 100% matching of drugs to stock cards.

**Conclusion:** While the drug storage space does not meet standards, the drug storage process at Ngampilan Community Health Center does. Drug storage efficiency, including TOR results, drug compatibility with stock cards, and damaged drugs, meets standards, while expired drugs and dead stock do not meet standards.

**Keywords:** Evaluation, Health Centre, Medicine Storage

---

<sup>1</sup> Pharmacy Student, General Achmad Yani University

<sup>2</sup> Pharmacy Lecturer, General Achmad Yani University